

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui adanya perbedaan pada variabel-variabel penelitian. Menurut Nurdin dan Hartati (2019:39) metode kuantitatif merupakan metode tradisional karena metode ini sudah lama digunakan sehingga metode ini menjadi metode yang bisa dikatakan sebagai tradisi dalam penelitian, metode ini berlandaskan pada filsafat positivism dan metode ini diolah dengan menggunakan data berupa angka-angka dan analisis statistic. Penelitian ini juga merupakan gabungan penelitian deskriptif dan komparatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai suatu kejadian dalam alam semesta atau kehidupan (werang, 2015:12). Sedangkan penelitian komparatif merupakan penelitian yang didalamnya berisi perbandingan dari dua atau lebih variabel (Werang, 2015:15).

3.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt to total assets*, rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity*.

Tempat yang menjadi fokus penelitian ini yaitu bank BPR Lumajang yang terdaftar dalam otoritas jasa keuangan pada tahun 2018-2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data berupa variabel variabel yang dikumpulkan oleh pihak lain dari perusahaan, internet, perpustakaan maupun lembaga atau membeli dari perusahaan yang mengkhususkan untuk menyajikan data tersebut (Hermawan, 2005:168). Data sekunder yang didapatkan berupa laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat periode 2018-2021, jenis laporan keuangan yang digunakan yaitu semua data laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data internal berupa laporan keuangan Bank BPR periode 2018-2021 berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi komprehensif.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan orang, kejadian, benda atau hal yang menjadi perhatian peneliti untuk diamati dan bisa dilakukan penganggapan umum atas hasil yang telah dilakukan (Sri Utami, dkk 2018:174). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BPR Lumajang yang terdaftar di OJK. Ada 5 bank BPR yang terdapat di Lumajang

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Neraca Bank BPR yang ada di Lumajang sejumlah 5 bank yaitu Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Lumajang, PT Bank Perkreditan Rakyat

Dharma Indra, PT Bank Perkreditan Rakyat Sentral Arta Asia, PT Bank Perkreditan Rakyat Tanah Bandar , PT Bank Perkreditan Rakyat Yuka Jaya.

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono 2017:85). Berikut sampel yang di ambil ada 5 bank Perkreditan rakyat Lumajang yang terdaftar di OJK periode 2018-2021 yaitu; Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Lumajang, PT Bank Perkreditan Rakyat Dharma Indra, PT Bank Perkreditan Rakyat Sentral Arta Asia, PT Bank Perkreditan Rakyat Tanah Bandar , PT Bank Perkreditan Rakyat Yuka Jaya. Jadi jumlah sampel penelitian ini adalah laporan keuangan 2 periode sebelum covid-19 dan 2 periode saat pandemi covid-19. Jumlah sampel sebelum covid-19 = 2 laporan keuangan x 5 Bank Perkreditan Rakyat = 10 laporan keuangan. Jumlah sampel saat pandemi covid-19 = 2 laporan keuangan x 5 Bank Perkreditan Rakyat = 10 laporan keuangan.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Agung, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen menjadi fokus utamadalam sebuah penelitian. Variabel dependen

penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan Sedangkan variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt To Total Assets Ratio*, dan *Return on Equity*.

3.5.2 Definisi Konseptual

a. Rasio Likuiditas

Menurut Kashmir, 2011 merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio Likuiditas merupakan kemampuan pada suatu perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang secepatnya dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas tersebut mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi seluruh hutang yang akan jatuh tempo. Dalam Likuiditas sebagai bahan acuan tingkat fleksibilitas suatu perusahaan dalam mendapatkan persetujuan investasi atau usaha lain yang menguntungkan. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat likuiditas pada sebuah perusahaan maka kinerjanya itu dianggap semakin baik. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi umumnya mempunyai kesempatan lebih baik untuk bisa mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak.

b. Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan merembayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan

harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

c. Profitabilitas

Menurut (Sujarweni, 2019) rasio profitabilitas digunakan mengukur tingkat perolehan keuntungan dibanding penjualan, aset maupun modal. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Manajemen perusahaan akan dinilai baik apabila tingkat profitabilitasnya tinggi. Dengan profitabilitas yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham atau pemilik perusahaan dan karyawan akan terjamin. Selain itu, perusahaan dinilai berhasil mencapai target dalam upaya efisiensi penerapan manajemen laba serta perencanaan keuangan di masa yang akan datang.

d. Kinerja perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika. Menurut (Rivai & Basri, 2004:16).

Kinerja perusahaan (*Companies performance*) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai.

3.5.3 Definisi Operasional

a. Rasio Likuiditas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang- hutang jangka pendeknya. Proksi yang digunakan *Current Ratio*. Rumus *current ratio* adalah sebagai berikut (Fahmi,2014) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Leverage

Rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Perusahaan akan masuk dalam kategori ekstreme leverage yang merupakan utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Proksi yang digunakan *Debt To Total Assets*.

Rumus *Debt To Total Assets* sebagai berikut (Fahmi,2014) :

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dengan rumus ROI yang berguna untuk mengetahui tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan. Proksi yang digunakan *Return on equity*.

Rumus *return on equity* sebagai berikut (Fahmi,2014) :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Kinerja perusahaan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Fahmi,2014).

3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Berdasarkan variabel penelitian dan definisi Operasional, Instrumen Penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Leverage	<i>Debt To Total Assets</i>	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Rasio Profitabilitas	<i>Return On Equity</i>	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data (Nazir,2014 :153). Berbeda dengan pendapat sari Sugiyono (2013 : 401) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian,karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam Penelitian ini dilakukan dengan dua teknik pengumpulan data yaitu Dokumentasi dan Riset Kepustakaan.

- a. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dengan cara mengumpulkan data data perusahaan mengenai laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi.
- b. Riset Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. (Nazir,1988: 111). Peneliti mempelajari penelitian terdahulu.

3.8 Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif yaitu metode yang dilakukan dengan cara antara lain:

- a. Mengumpulkan data laporan keuangan

Laporan ini berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dari semua sampel terpilih yaitu Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Lumajang yang terdaftar di OJK periode 2018-2021

- b. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dikelola dari data kuantitatif yang diperoleh berupa laporan keuangan. Adapun tahapannya sebagai berikut :

- (a) *Menghitung Current Ratio, Debt to Total Assets, dan Return on Equity*

sebelum dan saat pandemi covid-19 pada periode 2018-2021.

(b) Mendeskripsikan hasil hitungan *Current Ratio*, *Debt to Total Assets*, dan *Return on Equity* pada periode 2018-2021.

(c) Uji normalitas data

Uji normalitas menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:137) merupakan uji yang digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi normal dengan harapan hasil uji normalitas dapat terdistribusi normal. Uji normalitas residual dilakukan dengan uji statistik non parametik kolmogorov smirnov (K-S), dengan ketentuan sebagai berikut :

H₀ : nilai sig < 0,05 maka data residual tidak terdistribusi normal

H_a : nilai sig ≥ 0,05 maka data residual terdistribusi normal

(d) Beda T-Test Sample Berpasangan Uji

Uji beda T-Test Sample Berpasangan menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:100) merupakan uji yang memiliki sampel masih berhubungan dan sifatnya berkelanjutan, data yang digunakan dalam pengukurannya yaitu data pre test dan data post test. Data pre test ini diperoleh pada saat sebelum sampel mendapatkan kejadian, kemudian data post test merupakan data yang diperoleh pada saat setelah kejadian. Adapun pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

Jika probabilitas > 0.05, maka H₁ ditolak

Jika probabilitas ≤ 0.05, maka H₁ diterima

Jika dalam penelitian ini ternyata hipotesis di tolak maka peneliti akan tetap melakukan prosedur pengujian dengan mendeskripsikan hasil penelitian bahwa dalam penelitian ini kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat tidak mengalami perbedaan sebelum dan saat pandemi covid-19. Maka dapat disimpulkan bahwa

adanya pandemi covid-19 ini tidak menimbulkan perubahan pada kinerja keuangan perusahaan transportasi.

